

Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Berbasis Web pada Kantor Desa Waru Jaya

Dede Rahman¹, Fakhrol Mukhlisin², Muhammad Dion Prayoga³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Indonesia

Email: rahmandede120@gmail.com, fakhrlmukhlisin13@gmail.com, mdionprayoga@gmail.com

Article Info

Article history:

Received December 21, 2025

Revised January 01, 2026

Accepted January 04, 2026

Keywords:

Simple Additive Weighting (SAW) Method, Direct Cash Assistance Recipients, Web-based.

ABSTRACT

Waru Jaya Village, located in Parung District, Bogor Regency, is one of the villages that regularly distributes direct cash assistance (BLT) to the community. However, the process of determining BLT recipients has been done manually, which often makes it difficult for village officials to ensure that aid recipients are truly on target. To overcome this problem, this study developed a web-based decision support system that can help the recipient selection process more quickly, objectively, and consistently. This system uses the Simple Additive Weighting (SAW) method to calculate the level of the assessment process carried out to determine the eligibility of each prospective recipient according to the applicable criteria. The criteria used include family income, asset ownership, number of dependents, living conditions and employment status. Each criterion is given a weight according to its level of importance, then calculated and ranked using the SAW method to obtain the results of BLT recipient recommendations. This research was developed using the Waterfall method, starting from needs analysis, system design, application development, to testing. The final result of this research is a web-based decision support system application that is able to provide recommendations for BLT recipients in Waru Jaya Village more efficiently and accurately.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 21, 2025

Revised January 01, 2026

Accepted January 04, 2026

Keywords:

Metode Simple Additive Weighting (SAW), Penerima Bantuan Langsung Tunai, Berbasis Web.

ABSTRACT

Desa Waru Jaya yang terletak di kecamatan Parung, kabupaten Bogor, merupakan salah satu desa yang rutin menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat. namun, proses penentuan penerima BLT selama ini masih dilakukan secara manual sehingga sering menyulitkan perangkat desa dalam memastikan penerima bantuan benar-benar sesuai sasaran. untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini mengembangkan sebuah Sistem pendukung keputusan berbasis web yang dapat membantu proses seleksi penerima bantuan secara lebih cepat, objektif, dan konsisten. sistem ini menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menghitung tingkat proses penilaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan tiap calon penerima sesuai dengan kriteria yang berlaku.. kriteria yang digunakan meliputi pendapatan keluarga, kepemilikan aset, jumlah tanggungan, kondisi tempat tinggal dan status pekerjaan. masing-masing kriteria diberi bobot sesuai tingkat kepentingannya, kemudian dihitung dan diranking menggunakan metode SAW untuk memperoleh hasil rekomendasi penerima BLT. Penelitian ini dikembangkan menggunakan metode Waterfall, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembangunan aplikasi, hingga pengujian. hasil akhir dari penelitian ini adalah aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis web yang mampu memberikan rekomendasi penerima BLT di desa Waru Jaya secara lebih efisien

dan akurat.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Dede Rahman¹
Universitas Pamulang, Indonesia
Email: rahmandede120@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu fokus utama pemerintah di berbagai daerah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyaluran program bantuan sosial, termasuk bantuan langsung tunai (BLT) yang bertujuan membantu masyarakat kurang mampu agar dapat memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup. Agar program ini berjalan efektif, diperlukan mekanisme penyaluran yang tepat sasaran serta proses penentuan penerima yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam praktiknya, banyak desa di Indonesia masih menghadapi kendala dalam proses seleksi penerima bantuan. kesulitan tersebut biasanya muncul karena penilaian dilakukan secara manual, tidak adanya standar penilaian yang jelas, serta minimnya dokumentasi yang terstruktur. kondisi ini dapat menyebabkan ketidaktepatan sasaran, munculnya kecemburuan sosial, hingga menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan bantuan sosial.

Situasi serupa juga terjadi di kantor desa Waru Jaya, kecamatan parung, kabupaten Bogor, di mana proses penentuan penerima BLT masih mengandalkan pencatatan manual dan pertimbangan subjektif aparatur desa. belum adanya sistem yang dapat membantu proses pengambilan keputusan menjadi tantangan dalam memastikan bantuan diberikan kepada warga yang benar-benar memenuhi kriteria kelayakan [3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu proses evaluasi dan seleksi secara objektif. sistem pendukung keputusan (SPK) menjadi salah satu pendekatan yang mampu memberikan penilaian lebih terstruktur berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan [6], seperti pendapatan, kondisi tempat tinggal, jumlah tanggungan, kepemilikan asset serta status pekerjaan. salah satu metode yang sesuai digunakan adalah Simple Additive Weighting (SAW) karena mampu melakukan pembobotan dan perangkingan secara sederhana, cepat, dan konsisten [1][5].

Dengan mengembangkan SPK berbasis web menggunakan metode SAW, proses seleksi penerima BLT di desa Waru Jaya dapat dilakukan dengan lebih transparan, efisien, serta mudah diakses oleh petugas. sistem berbasis web juga memungkinkan pembaruan data, pengelolaan kriteria yang fleksibel, dan penyusunan laporan yang lebih akurat. oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan metode SAW dalam sistem pendukung keputusan berbasis web untuk menentukan penerima BLT di Kantor desa Waru Jaya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan penyaluran bantuan sosial di lingkungan desa.

METODE PENELITIAN

1. Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Metode Simple Additive Weighting (SAW) digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan tingkat kelayakan calon penerima bantuan langsung Tunai (BLT) di Desa Waru Jaya. SAW dipilih karena proses perhitungannya sederhana serta mampu memberikan hasil yang objektif melalui tahap normalisasi dan pembobotan nilai [1][8].

Konsep dasar SAW adalah menjumlahkan nilai hasil normalisasi dari setiap kriteria yang telah dikalikan dengan bobotnya [5][7]. proses perhitungan diawali dengan menyusun matriks keputusan berdasarkan data calon penerima, kemudian dilakukan normalisasi sesuai tipe kriteria (benefit atau cost). rumus normalisasi yang digunakan adalah:

BENEFIT (semakin besar semakin baik):

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}}$$

COST (semakin kecil semakin baik):

$$r_{ij} = \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}}$$

Dimana:

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

x_{ij} = nilai atribut yang digunakan dalam menilai masing-masing kriteria

$\max x_{ij}$ = nilai terbesar dari setiap kriteria (untuk benefit)

$\min x_{ij}$ = nilai terkecil dari setiap kriteria (untuk cost)

nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) dihitung dengan rumus:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j \times r_{ij}$$

atau secara lengkap:

$$V_i = (w_1 \times r_{i1}) + (w_2 \times r_{i2}) + (w_3 \times r_{i3}) + (w_4 \times r_{i4}) + (w_5 \times r_{i5})$$

dimana:

V_i = nilai preferensi alternatif ke-i

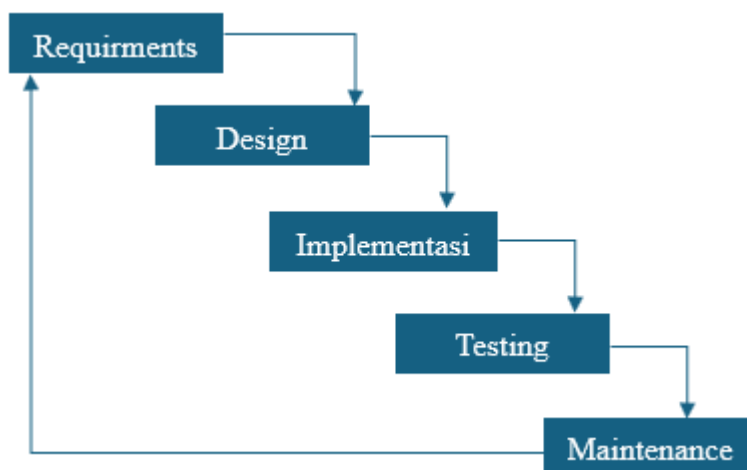
w_j = bobot kriteria ke-j

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

n = jumlah kriteria (dalam hal ini $n = 5$)

2. Metode Waterfall

Dalam pembuatan sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan program keluarga harapan di desa Waru Jaya ini digunakan metode pengembangan perangkat lunak waterfall [9]. metode waterfall memiliki alur kerja yang dilakukan secara berurutan dimulai dari tahap persiapan hingga perawatan [2][9]. seluruh tahapan yang ada harus dilalui dan di selesaikan secara berurutan satu persatu secara berurutan dan dapat pindah ke fase berikutnya jika sudah selesai melewati fase sebelumnya. metode waterfall dapat di lihat dibawah ini



Gambar 1 Metode Waterfall

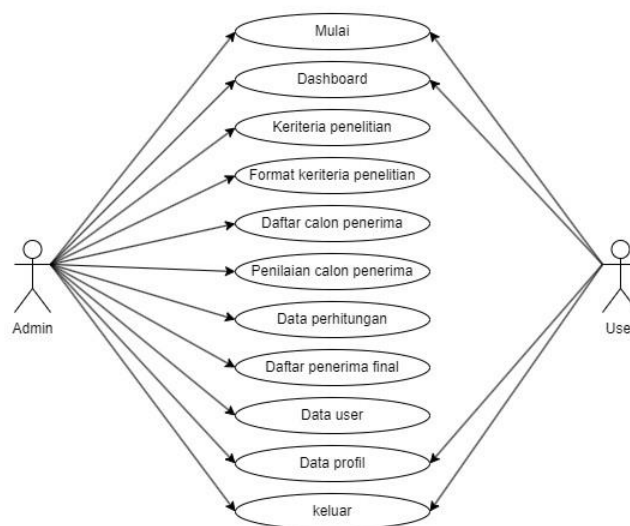
Penjelasan metode pengembangan waterfall sebagai berikut :

1. Requirments (Analisis kebutuhan), Tahap analisis di lakukan dengan observasi di desa waru jaya untuk penentuan kriteria dan bobot penilaian bersama stakeholder.
2. Design (System Design), Setelah menganalisa, tahap selanjutnya adalah membuat rancang bangun system, penjelasan kerja system dan mekanisme kerja system secara detail, Tahap ini terdapat use case diagram, actifity diagram dan rancangan database secara fisik.
3. Implementasi (Impelementation/Coding), Pada tahap ini yaitu penulisan kode program/coding pada system pendukung keputusan ini, di rancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP native dengan framwork bootstrap, sebagai pengembangan back-end website dan pengembangan front-end. Pembuatan system ini menggunakan visual studio code sebagai teks editor untuk penulisan kode dan MySQL sebagai database managamen system (DBMS).
4. Testing (Pengujian), Tahap ini bisa di bilang final dalam pembuatan system. di lakukan dengan pengujian system yang telah di buat untuk meminimalkan ke salahan eror pada system yang dibuat. Dan pada tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada fitur yang bermasalah dan juga meminimalkan eror pada system pendukung Keputusan yang di buat.
5. Maintenance (Pemeliharaan), Perangkat lunak yang sudah di berikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (sistem operasi baru), atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional

HASIL DAN PEMBAHASAN

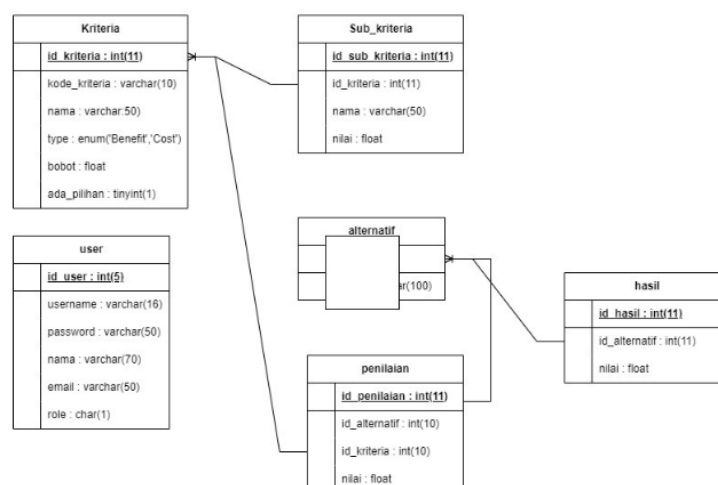
1. Use Case Diagram

Use diagram merupakan suatu pemodelan untuk mendeskripsikan sebuah interaksi dari satu atau lebih actor dengan fungsi-fungsi atau fitur didalam system yang akan berjalan nantinya, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2 Use Case Admin

2. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3 Diagram ERD

3. Langkah menyelesaikan metode SAW

Langkah-langkah penyelesaian menggunakan metode SAW adalah sebagai berikut:

a) Menentukan alternatif dan kriteria

Alternatif (A) = Calon penerima bantuan sosial (A1, A2, A3, ..., An)

Kriteria (C) = C1 (Pendapatan), C2 (Kepemilikan Aset), C3 (Tanggungjawab Keluarga), C4 (Kondisi Tempat Tinggal), C5 (Status Pekerjaan)

b) Menentukan Bobot Kriteria

Bobot setiap kriteria dinyatakan dengan $W = \{W1, W2, W3, W4, W5\}$

Dimana:

$W1 = 0,30$ (Pendapatan)

$W2 = 0,20$ (Kepemilikan Aset)

$W3 = 0,25$ (Tanggungjawab Keluarga)

$W4 = 0,15$ (Kondisi Tempat Tinggal)

$W5 = 0,10$ (Status Pekerjaan)

Total bobot = 1,00 atau 100%

c) Membuat Matriks Keputusan

Membuat matriks keputusan X yang berisi nilai setiap alternatif terhadap setiap kriteria:

	C1	C2	C3	C4	C5
A1	x11	x12	x13	x14	x15
A2	x21	x22	x23	x24	x25
A3	x31	x32	x33	x34	x35
An	xn1	xn2	xn3	xn4	xn5

Tabel 1. Bentuk Matriks Keputusan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Dimana

x_{ij} = nilai alternatif ke-i terhadap kriteria ke-j

$i = 1, 2, 3, \dots, n$ (jumlah alternatif)

$j = 1, 2, 3, 4, 5$ (jumlah kriteria)

d) Melakukan Normalisasi Matriks Keputusan

Normalisasi dilakukan untuk mengubah nilai berbagai kriteria menjadi nilai yang dapat diperbandingkan. Rumus normalisasi disesuaikan dengan jenis kriteria: Untuk kriteria BENEFIT (semakin besar semakin baik):

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}}$$

Untuk kriteria COST (semakin kecil semakin baik):

$$r_{ij} = \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}}$$

Dimana:

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

x_{ij} = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria

$\max x_{ij}$ = nilai terbesar dari setiap kriteria (untuk benefit)

$\min x_{ij}$ = nilai terkecil dari setiap kriteria (untuk cost)

Penerapan pada kriteria penelitian:

$$C1 \text{ (Pendapatan) - COST: } r_{i1} = \frac{\min_i x_{i1}}{x_{i1}}$$

$$C2 \text{ (Kepemilikan Aset) - COST: } r_{i2} = \frac{\min_i x_{i2}}{x_{i2}}$$

$$C3 \text{ (Tanggungan Keluarga) - BENEFIT: } r_{i3} = \frac{x_{i3}}{\max_i x_{i3}}$$

$$C4 \text{ (Kondisi Tempat Tinggal) - COST: } r_{i4} = \frac{\min_i x_{i4}}{x_{i4}}$$

$$C5 \text{ (Status Pekerjaan) - COST: } r_{i5} = \frac{\min_i x_{i5}}{x_{i5}}$$

e) Menghitung Nilai Preferensi

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) dihitung dengan rumus:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j \times r_{ij}$$

atau secara lengkap:

$$V_i = (w_1 \times r_{i1}) + (w_2 \times r_{i2}) + (w_3 \times r_{i3}) + (w_4 \times r_{i4}) + (w_5 \times r_{i5})$$

dimana:

V_i = nilai preferensi alternatif ke- i

w_j = bobot kriteria ke- j

r_{ij} = nilai rating kinerja ternormalisasi

n = jumlah kriteria (dalam hal ini $n = 5$)

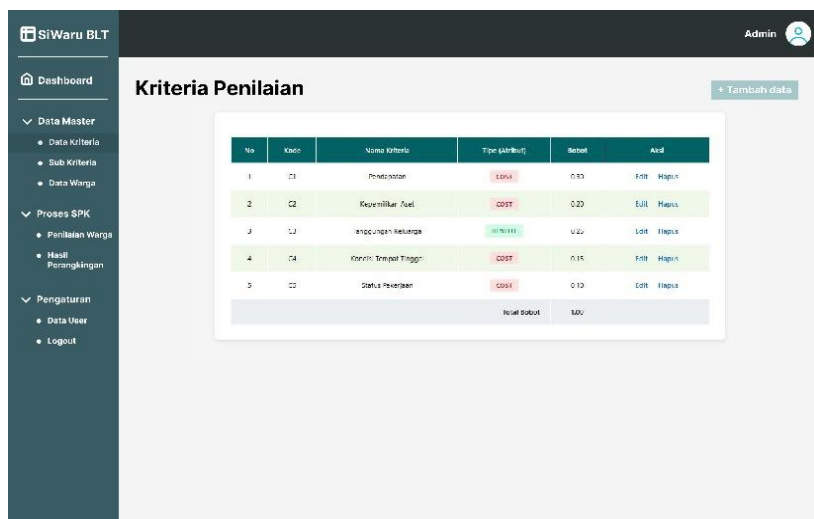
f) Melakukan Perangkingan

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih layak menerima bantuan sosial. alternatif dengan nilai V_i tertinggi akan mendapatkan ranking pertama sebagai prioritas utama penerima bantuan.

4. Pengembangan Sistem

a) Kriteria Penilaian

Tampilan Menu kriteria penilaian merupakan halaman yang digunakan untuk mengisi daftar kriteria penilaian pada tampilan.

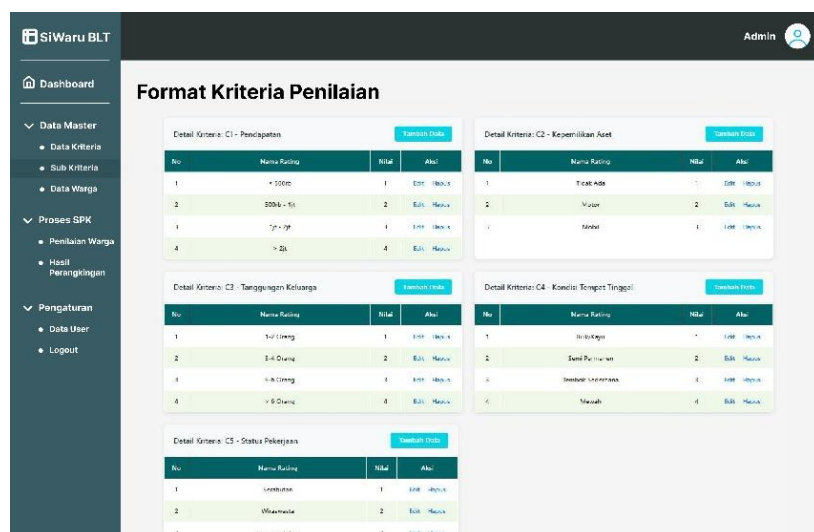


No	Kode	Nama Kriteria	Tipe (Kuantitatif)	Bobot	Aksi
1	C1	Pendapatan	Kuantitatif	0.10	Edit Hapus
2	C2	Kepemilikan Aset	Kuantitatif	0.20	Edit Hapus
3	C3	Tanggungan Keluarga	Kuantitatif	0.20	Edit Hapus
4	C4	Kondisi Tempat Tinggal	Kuantitatif	0.15	Edit Hapus
5	C5	Status Pekerjaan	Kuantitatif	0.10	Edit Hapus
Total Bobot				1.00	

Gambar 4 Kriteria Penilaian

b) Format Kriteria Penilaian

Tampilan menu format kriteria penilaian merupakan halaman yang digunakan untuk mengisi data jenis-jenis kriteria seperti jumlah pendapatan, status kepemilikan aset, tanggungan keluarga, kondisi tempat tinggal dan status pendapatan.



Detail Kriteria: C1 - Pendapatan			
No	Nama Rating	Nilai	Aksi
1	< 5000	1	Edit Hapus
2	5000 - 10	2	Edit Hapus
3	10 - 20	3	Edit Hapus
4	> 20	4	Edit Hapus

Detail Kriteria: C2 - Kepemilikan Aset			
No	Nama Rating	Nilai	Aksi
1	Tidak Ada	1	Edit Hapus
2	Ada	2	Edit Hapus
3	Ada	3	Edit Hapus

Detail Kriteria: C3 - Tanggungan Keluarga			
No	Nama Rating	Nilai	Aksi
1	< 4 Orang	1	Edit Hapus
2	4 - 4 Orang	2	Edit Hapus
3	> 4 Orang	3	Edit Hapus
4	> 5 Orang	4	Edit Hapus

Detail Kriteria: C4 - Kondisi Tempat Tinggal			
No	Nama Rating	Nilai	Aksi
1	30-30kg	1	Edit Hapus
2	30-30kg	2	Edit Hapus
3	30-30kg	3	Edit Hapus
4	30-30kg	4	Edit Hapus

Detail Kriteria: C5 - Status Pekerjaan			
No	Nama Rating	Nilai	Aksi
1	Unemployed	1	Edit Hapus
2	Unemployed	2	Edit Hapus
3	Unemployed	3	Edit Hapus

Gambar 5 Format Kriteria Penilaian

c) Penilaian Calon penerima

Tampilan menu Penilaian calon penerima merupakan halaman yang digunakan untuk mengisi data calon penerima.

SiWaru BLT							
Admin							
Dashboard							
Data Master							
• Data Kriteria							
• Sub Kriteria							
• Data Warga							
Proses SPK							
• Penilaian Warga							
• Hasil Perangkingan							
Pengaturan							
• Data User							
• Logout							
Penilaian Calon Penerima							
No	Nama Warga	C1 (Pendapatan)	C2 (Kecamatan Jarak)	C3 (Penggunaan Bantuan)	C4 (Kemampuan Berpikir)	C5 (Status Pekerjaan)	Aksi
1	Andi Santoso	10000	Kantor	3-4 Orang	5/10 Kaya	Belum bekerja	Batal / Hapus
2	Budi Santoso	30000	Kantor	5-6 Orang	10/10 Kaya	Belum bekerja	Batal / Hapus
3	Cheng Santoso	40000	Kantor	6-7 Orang	10/10 Kaya	Belum bekerja	Batal / Hapus
4	Dedi Santoso	10000	Kantor	3-4 Orang	5/10 Kaya	Belum bekerja	Batal / Hapus
5	Eka Santoso	10000	Kantor	3-4 Orang	5/10 Kaya	Belum bekerja	Batal / Hapus
6	Fajar Santoso	30000	Kantor	5-6 Orang	10/10 Kaya	Belum bekerja	Batal / Hapus
7	Gagan Santoso	40000	Kantor	6-7 Orang	10/10 Kaya	Belum bekerja	Batal / Hapus
8	Hani Santoso	10000	Kantor	3-4 Orang	5/10 Kaya	Belum bekerja	Batal / Hapus
9	Ivan Santoso	10000	Kantor	3-4 Orang	5/10 Kaya	Belum bekerja	Batal / Hapus
10	Jajang Santoso	30000	Kantor	5-6 Orang	10/10 Kaya	Belum bekerja	Batal / Hapus

Gambar 6 Penilaian Calon Penerima

d) Daftar Penerima final

Tampilan menu daftar penerima final digunakan untuk menampilkan data penerima final Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Tempos.

SiWaru BLT			
Admin			
Dashboard			
Data Master			
• Data Kriteria			
• Sub Kriteria			
• Data Warga			
Proses SPK			
• Penilaian Warga			
• Hasil Perangkingan			
Pengaturan			
• Data User			
• Logout			
Daftar Penerima Final			
Konfirmasi	Nama Warga	Nilai Preferensi (NP)	Status
1	Andi Santoso	0.662	Layak Penerima
2	Budi Santoso	0.653	Layak Penerima
3	Cheng Santoso	0.629	Layak Penerima
4	Dedi Santoso	0.617	Layak Penerima
5	Fajar Santoso	0.608	Layak Penerima
6	Gagan Santoso	0.583	Tidak Layak
7	Hani Santoso	0.542	Tidak Layak
8	Ivan Santoso	0.525	Tidak Layak
9	Jajang Santoso	0.508	Tidak Layak
10	Joko Santoso	0.421	Tidak Layak

Gambar 7 Daftar Penerima Final

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) berbasis web telah berhasil dirancang dan diimplementasikan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) di Kantor Desa Waru Jaya. Sistem ini mampu memberikan rekomendasi penerima BLT secara lebih objektif, transparan, dan akurat dibandingkan dengan metode manual yang sebelumnya digunakan.

2. Metode SAW terbukti efektif dalam menyeleksi calon penerima bantuan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu pendapatan keluarga, kepemilikan aset, jumlah tanggungan, kondisi tempat tinggal, dan status pekerjaan. Proses normalisasi dan pembobotan pada metode SAW menghasilkan perankingan yang lebih terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Implementasi sistem berbasis web memberikan kemudahan bagi perangkat desa dalam mengelola data calon penerima, melakukan penilaian kriteria, dan menghasilkan laporan penerima final. Sistem ini juga memungkinkan pembaruan data secara fleksibel dan penyusunan laporan yang lebih akurat, sehingga meningkatkan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan.
4. Penggunaan metode Waterfall dalam pengembangan sistem terbukti sesuai untuk penelitian ini, karena setiap tahapan mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian dapat dilakukan secara berurutan dan sistematis.
5. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses penyaluran BLT di Desa Waru Jaya dapat lebih tepat sasaran, mengurangi potensi subjektivitas dalam penilaian, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan bantuan sosial di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kharisma, L. P. I., Kusmayanti, S., dan Sutaryana, Y. (2023). "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Lekor Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Web," *TEKNIMEDIA*, vol. 4, no. 2, hal. 235-242.
- [2] Sudi, A. L. S. (2024). "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) di Desa Gunung Mojokerto," Tugas Akhir, Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika.
- [3] Safitri, H., dan Zaeniah. (2023). "Sistem Pendukung Keputusan Penerima BLT Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Desa Tempos," *Jurnal Kecerdasan Buatan dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 2, hal. 81-90.
- [4] Fajarullah. (2024). "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Web di Desa Jamil Kabupaten Hulu Sungai Tengah," *Jurnal Sistem Informasi*.
- [5] Zakiah, N. A., dan Setiadi, T. (2024). "Rekomendasi Komprehensif Penerima Bantuan PKH Menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode SAW Berbasis Web," *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (JINTEKS)*, vol. 6, no. 3, hal. 757-766.
- [6] Limbong, T., et al. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan: Metode & Implementasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [7] Nugraha, E. R., Budiarto, S., Hernawati, dan Rachman, G. H. (2022). "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dana Bantuan Sosial Covid-19 Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *Prosiding SNASIKOM*, hal. 73-80.



- [8] Faisal, A., dan Rusda, D. (2022). "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Dana Desa BLT dengan Metode SAW Berbasis WEB," *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, vol. 9, no. 1, hal. 131-137.
- [9] Tabrani, M., dan Pudjiarti, E. (2017). "Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Inventori PT. Pangan Sehat Sejahtera," *Jurnal Inkofar*, vol. 1, no. 2, hal. 30-40.
- [10] Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 201/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Desa.